JURNAL

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MATEMETIKA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY (CRH)* DAN *INDEXCARD MARCH (ICM)* PADA MATERI KONSEP HIMPUNAN

COMPARISONOF THE RESULTS OF LEARNING MATH USING MODEL COURSE REVIEW HOREY(CRH) AND INDEX CARD MATCH (ICM) THE MATERIAL CONCEPT OF SETS

Oleh:

Fitri Amaliyah

12.1.01.05.0160

Dibimbing oleh :

1. **Aan Nurfahrudianto,M.Pd.**
2. **Lina Rihatul Hima, S.Si.,M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:FITRI AMALIYAH
NPM	:12.1.01.05.0160
Telepun/HP	:085649083029
Alamat Surel (Email)	:fitriamalia1761@gmail.com
Judul Artikel	: Perbedaan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Course Review Horey dan Index Card Match pada Materi Konsep Himpunan
Fakultas – Program Studi	:FKIP-Pendidikan Matematika
Nama Perguruan Tinggi	:Universitas Nusantara PGRI kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto, Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 9 Februari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Aan Nurfahrudianto,M.Pd. NIDN. 0724077901	**Lina Rihatul Hima, S.Si.,M.Pd.** NIDN. 0730128505	Fitri Amaliyah 12.1.01.05.0160

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MATEMETIKA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY (CRH)* DAN *INDEXCARD MARCH (ICM)* PADA MATERI KONSEP HIMPUNAN

Fitri Amaliyah
12.1.01.05.0160
FKIP-Pendidikan Matematika
Fitriamalia1761@gmail.com
Aan Nurfahrudianto, Lina Rihatul Hima
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari kenyataan bahwa pembelajaran matematika masih didominasi oleh aktivitas guru menyebabkan peserta didik menjadi pasif, sehingga hasil belajar matematika menjadi rendah. Pembelajaran yang didominasi oleh guru, juga menyebabkan interaksi antara guru dan siswa menjadi berkurang dan berdampak kurangnya kemampuan siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan model Course review horey pada materi konsep himpunan? (2) Bagaimana hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan model Index Card Match pada materi konsep himpunan? (3) adakah perbedaan hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran Course Review Horey pada materi konsep himpunan?

Penelitian ini termasuk penelitian true eksperimen dengan *design posttest only control design*, metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode tes, uji hipotesis uji t dengan independent sampel t test. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran Course Review Horey pada materi memperoleh hasil yang baik, hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata post-test yaitu 84,23. (2) Hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran Index Card Match pada materi konsep himpunan memperoleh hasil yang baik, hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata post-test yaitu 79,65. (3) Terdapat perbedaan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran Course Review Horay dan Index Card Match pada materi konsep himpunan siswa kelas VII MTs Hidayatus Sholihin. Hal ini menunjukkan H_o ditolak.

Kata kunci : Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH), Model Pembelajaran Index Card Match (ICM), dan Hasil Belajar.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam menentukan perubahan sosial, perubahan kearah kemajuan dan kesejahteraan hidup yang berkualitas. Menurut (Purwanto, 2014:18) pendidikan adalah sebuah proses kegiatan yang disengaja atas input siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditetapkan. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui proses pembelajaran disekolah.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari apa yang perlu diketahui agar dapat berfikir cerdas dan bertindak dengan cepat. Dalam hal ini guru merupakan pihak yang berhubungan langsung dengan siswa sehingga dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan membuat siswa menjadi lebih aktif.

Proses belajar mengajar yang aktif ditandai dengan adanya keterlibatan siswa secara keseluruhan baik fisik, mental, maupun sosialnya. sikap. Salah satu mata pelajaran yang membutuhkan pengetahuan dan pemahaman yang baik adalah matematika.

Matematika merupakan subjek yang sangat penting dalam sistem pendidikan di seluruh dunia..Secara logika, tidaklah masuk akal jika sesuatu yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, realitanya matematika menjadi pelajaran yang tidak disukai. Sehingga sulit bagi siswa menyukai matematika, disebabkan adanya faktor lain dari matematika itu sendiri yaitu lingkungan, model pembelajaran, guru, dan lain sebagainya.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di MTs Hidayatus Sholihin dengan salah satu guru matematika kelas VII bahwa diketahui hasil belajar matematika kelas VII masih rendah.Hal ini ditunjukkan dari hasil ujian semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015. Dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yakni 70, dari 130 siswa hanya 6 siswa yang mendapatkan hasil yang mencapai Ketuntasan Minimal (KKM).

Saat ini proses pembelajaran matematika di MTs Hidayatus Sholihin masih menggunakan pembelajaran konvensional dancencerungpasif. Dengan demikian proses interaksi antara guru dan siswa pada pembelajaran yang dilaksanakan belumlah maksimal.

Dikarenakan proses pembelajaran matematika yang sering di jumpai adanya kencenderungan siswa tidak mau bertanyadisaat siswa belum memahami materi pelajaran matematika yang diajarkan tersebut. Sehingga dengan hal-hal yang negatif ini menyebabkan hasil belajar matematika siswa menjadi menurun.

Menghadapi persoalan di atas, berbagai upaya bisa dilakukan oleh guru.Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat.Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang mendeskripsikan dan melukiskan prosedur yang sistematik dalam mengorganisasikan pengalaman belajar dan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran bagi para pendidik untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran (Fathurrahman, 2015:29).

Untuk itu, diperlukan pengembangan pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang dapat menumbuhkan semangat belajar dan memperkuat daya ingat siswa terhadap materi yang dipelajari. Salah satunya adalah dengan menggunakan pembelajaran kooperatif yaitu belajar mengajar dengan cara mengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pada pembelajaran kooperatif siswa percaya bahwa keberhasilan mereka akan tercapai jika setiap anggota kelompoknya berhasil. Model pembelajaran kooperatif yang digunakan pada penelitian ini adalah *Course Review Horay (CRH)*dengan *Index Card Match (ICM)*.

*Course Review Horay (CRH)*adalah suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya yang paling dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak “horay”. Dengan ciri khas yel-yel dalam proses pembelajarannya model ini dapat menarik dan mendorong siswa untuk ikut serta terlibat didalamnya dan juga melatih kerjasama siswa yang satu dengan yang lainnya. Sedangkan *Index Card Match (ICM)*adalah suatu model pembelajaran “mencari pasangan kartu” yang dapat digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnyadengan berpasang-pasangan ini siswa lebih bisa memahami materi yang disampaikan dengan mudah.

Maka dari itu peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif*Course Review Horay (CRH)* dengan*Index Card*

*Match (ICM)*karena dalam prosesbelajar mengajar di MTs Hidayatus Sholihin belum pernah menggunakan model tersebut.Adapun persamaan kedua model ini adalah setiap siswadibagi menjadi beberapa kelompok antara 2–4 siswa yang heterogen dansama-sama menekankan adanya latihan soal pada setiap akhir pertemuan.

Dengan menggunakan model pembelajaran ini diharapkan dapat melatih kerjasama untuk menyelesaikan masalah dalam pembentukan kelompok, pembelajarannya menarik, mendorong siswa untuk terjun kedalamnya dan tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan serta siswa lebih semangat belajar karena suasana belajar berlangsung menyenangkan sehingga mampu membantu siswa dalam memperoleh nilai yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **"Perbandingan Hasil Belajar Matemetika dengan MenggunakanModel Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*dan*IndexCard March (ICM)* pada Materi Konsep Himpunan."**

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013: 8), "metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sample pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *True Experimental* dengan menggunakan dua sampel, kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan permasalahan yang ada serta memperhatikan rumusan hipotesis penelitian, maka penelitian ini menggunakan teknik :***Posttest Only Control Design***. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing diberi perlakuan.Kelompok pertama(Kelas Eksperimen) diberi perlakuan, dan kelompok yang lain (Kelas Kontrol) juga diberi perlakuan. Pengaruh adanya perlakuan (*treatment*) adalah (O_1 : O_2).

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Hidayatus SholihinDesa Turus Gurah Kediri.Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2016.Pelaksanaan penelitian dilakukan sebanyak 6 bulandan dilakukan mulai bulan juli sampai desember.Cara penarikannya dalah dengan mengambil dua kelas. hal ini dikarenakan alasan peneliti yang berdasarkan rekomendasi dari guru mata pelajaran matematika dikelas VII MTs Hidayatus Sholihin sehingga sampel yang diperoleh representatif (data yang mewakili) dan sesuai degan karakteristik populasi yang ada, serta peneliti mengambil karakteristik peserta didik kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan VII B sebagai kelas kontrol dikarenakan kelas ini memiliki tingkat kepandaian yang hampir sama dengan kelas lain, tingkat prestasi yang seimbang dan memiliki perlakuan sama dari pendidik yang sama, selain itu karakteristik dari pengambilan sampel ini memudahkan peneliti dalam mengambil sampel.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: RPP dan lembar tes.Tes yang digunakan dalam penelitian adalah tes hasil belajar matematika pada materi konsep himpunan.Setelah dilaksanakan tindakan,siswa dites dengan menggunakan soal uraian yang menitik beratkan pada segi penerapan pada akhir pembelajaran.Hasil dianalisis secara deskriptis untuk mengetahui keefektifan tindakan dengan jalan melihat kembali pada indikator keberhasilan yang telah ditentukan.Tes hasil belajar yang digunakan adalah posttest.

Pada penelitian ini, soal yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian terlebih dahulu divalidasi dengan uji ahli. Kemudian untuk instrumen soal tes akhir diujicobakan pada kelas uji coba, yakni kelas VIII MTs Hidayatus Sholihin. Hasil ujicoba tes akhir akan dilakukan analisis, untuk kemudian dipilih soal yang dianggap baik untuk diujikan pada tes akhir.

Analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.

1. Analisis Deskriptif

Data tes hasil belajar siswa dianalisi untuk mengetahui ketuntasan klasikal belajar siswa secara individu.Seorang siswa dikatakan tuntas (ketunasan

individual) apabila hasil tes ≥ KKM yaitu 75.Dalam penelitian ini, suatu kelas dikatakan tuntas dalam belajar (ketuntasan klasikal) apabila di kelas terdapat ≥ 75% siswa telah tuntas secara individu pada tes hasil belajar.

Data hasil belajar untuk mengetahui kemampuan siswa sebagai hasil pengukuran belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$Nilai\ akhir = \frac{\sum skor\ yang\ diperoleh}{\sum skor\ total} x\ 100$$

Sedangkan data ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat dhitung sebagai berikut

$$P = \frac{\sum siswa\ yang\ tuntas}{\sum seluruh\ siswa} x\ 100\%$$

2. Uji Prasyarat Analisis

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu syarat suatu uji prasarat analisis, di mana sebelum dilakukan uji-t data harus berdistribusi normal. Sedangkan untuk melakukan uji normalitas data dilakukan dengan uji Satu Sampel Komolgorov-Smirnov (*One Sampel Komolgorov-Smirnov*) dengan bantuan program SPSS 21.

b) Homogenitas Varian Data

Uji homogenitas data termasuk salah salah satu uji prasyarat analisis di mana sebelum dilakukan uji t, data yang terkumpul haruslah homogen atau berasal dari populasi yang sama. Untuk menguji homogenitas data, digunakan analisis uji F. Hal tersebut karena terdapat dua kelompok sampel dalam penelitian ini. Adapun rumus uji F dapat dilihat sebagai berikut:

$$F = \frac{varian\ terbesar}{varian\ terkecil}$$

(sugiyono, 2011: 140)

Sugiyono (2011: 140) menjelaskan bahwa pengambilan keputusan dilakukan apabila data telah selesai dihitung. Jika Fhitung ≤ Ftabel maka varian adalah adalah homogen. Hasil perhitungan kemudian dibandingkan dengan Ftabel dengan df pembilang (k-1) dan df penyebut(n-k) dengan taraf signifikansi 5%.

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa kelas VII antara model pembelajaran CRH dan ICM dilakukan uji menggunakan uji t-test sampel bebas. Uji t-test sampel bebas digunakan untuk melihat rata-rata kedua kelas. Kemudian nilai rata-rata itu dibandingkan, manakah yang lebih baik, apakah pembelajaran

menggunakan model CRH ataukah pembelajaran menggunakan model ICM.

Dalam penelitian ini, uji yang digunakan adalah uji t-test satu sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

t : Nilai rata-rata yang dihitung

x_1 : rata-rata sampel 1

x_2 : rata-rata sampel 2

s_1 : simpangan baku sampel 1

s_2 : simpangan baku sampel 2

Norma keputusan yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

1) H_0 : nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas VII pada materi Konsep Himpunan menggunakan model pembelajaran Course Review Horey (CRH) kurang dari sama dengan 75.

   H_a : nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas VII pada materi Konsep Himpunan menggunakan model pembelajaran Course Review Horey (CRH) lebih dari 75.

2) H_0 : nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas VII pada materi Konsep Himpunan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match (ICM)* kurang dari sama dengan 75.

   H_a : nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas VII pada materi Konsep Himpunan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match (ICM)* lebih dari 75.

3) H_0 : Tidakada perbedaan hasil belajar siswa kelas VII pada materi Konsep Himpunan menggunakan model pembelajaran Course Review Horey (CRH) dan model pembelajaran *Index Card Match (ICM)*.

   H_a : Ada perbedaan hasil belajar siswa kelas VII pada materi Konsep Himpunan menggunakan model pembelajaran Course Review Horey (CRH) dan model pembelajaran *Index Card Match (ICM)*.

   Keterangan:

   a) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* ≤ 5% (0,05) maka hipotesis nol (H_0) ditolak.

   b) Jika nilai *Sig. (2-tailed)*>5% (0,05) maka hipotesis nol (H_0) diterima.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Hidayatus Sholihin, di bawah ini merupakan hasil penelitian terhadap kelompok kelas eksperimen dan kontrol pada penelitian yang berjudul "Perbandingan hasil belajar matematika dengan menggunakan model Course Review Horey dan Index Card Match pada materi konsep himpunan.

Data nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa pada materi konsep himpunan diketahui bahwa nilai rata-rata posttest yaitu 84,25. Penggunaan model pembelajaran CRH akan menarik perhatian siswa sehingga siswa akan lebih mudah memahami konsep dan materi yang akan dipelajari. Selain itu siswa juga dapat terlihat aktif dalam pembelajaran sehingga meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut membuat siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, baik dari segi hasil ataupun pengetahuan, maupun dari sikap dan ketrampilan siswa.Hasil analisis juga sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan olehLatifa Rahmawati Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009 dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh Pembelajaran Matematika dengan Metode *Course Review Horay* Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP kelas VII Pada Pokok Bahasan Lingkaran.Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran matematika dengan metode course review horay dan metode konvensional terhadap prestasi belajar siswa pada pokok bahasan lingkaran. Selain itu diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen = 72,55 dan rata-rata pada kelas kontrol = 60,15. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode course review horay mempunyai pengaruh yang lebih baik terhadap prestasi belajar siswa dibanding dengan pembelajaran konvensional.

Data nilai rata-rata belajar matematika siswa pada materi konsep himpunan diketahui bahwa nilai rata-rata posttest yaitu 79,64. Hal ini dikarenakan pada pembelajaran menggunakan model pembelajaran ICM memberikan pengaruh yang posiitif terhadap hasil belajar siswa. Model pembelajaran ICM dianggap menjadi suatu model pembelajaran yang baik karena dengan menggunakan

model pembelajaran ICM ada banyak keuntungan yang diperoleh yaitu menarik dan dapat mendorong siswa untuk terlibat atau terjun langsung kedalamnya, selain itu melatih siswa untuk saling bekerja sama siswa satu dengan yang lainnya, namun kelemahan dari model pembelajaran ini penilaian antara yang aktif dan yang pasif disamakan karena sistem kerjanya berkelompok, selain itu adanya kemungkinan siswa untuk curang lebih besar.Hasil juga sesuai dengan penelitian yang telah dilakukanSeptiana Tri Kusuma Fakultas pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015 pada skripsinya yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Pecahan Desimal Melalui Model *Active Learning* Tipe *Index Card Match (Icm*) Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Brosot Kulon Progo Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar matematika setelah menggunakan model *Active Learning* tipe *Index Card Match* sesuai sintaks pada siklus I. Peningkatan kembali terjadi setelah dilakukan modifikasi dengan diskusi, penggunaan *reward*, dan penambahan aturan kuis pada siklus II. Peningkatan terjadi pada nilai kognitif yaitu dari 70,68 pada pra siklus menjadi 84,95 pada siklus II. Aspek afektif mengalami peningkatan dari 2,47 (baik) pada siklus I menjadi 3,04 (baik) pada siklus II. Penggunaan model *Active Learning* tipe *Index Card Match* hingga siklus II diperoleh data > 75% dari seluruh siswa mendapat nilai ≥ 70 sehingga proses pembelajaran matematika dengan menggunakan model *Active Learning* tipe *Index Card Match* dipandang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan hasil belajar matematika dengan menggunakan model Course Review Horey dengan model pembelajaran Index Card Match. Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan hasil belajar tersebut, nilai rata-rata *post test* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dianalisis dengan menggunakan *t-test*.Hasil analisis *t-test* terhadap hasil belajar *(post test*) antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol secara ringkas dapat dilihat pada tabel 13 halaman 71. Tabel 12 menunjukkan bahwa thitung < ttabel (2,091 > 1,670).dengan taraf signifikansi 5% dan df=60. Karena thitung >ttabel (2,091 >1,670).maka dapat

disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran Course Review Horey dengan model pembelajaran Index Card Match. Hasil juga sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Galuh Endah Purwaningrum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012 yang berjudul Studi komparasi hasil belajar matematika antara pembelajaran strategi *Course Review Horay (CRH)* dengan *Index Card Match (ICM)* pada siswa kelas IV SD Negeri Sambeng Tahun Ajaran 2011/2012.

Dari analisis data dengan taraf signifikansi 5% diperoleh bahwa 1) Ada perbedaan hasil belajar matematika antara siswa yang belajar menggunakan Strategi Course Review Horaydengan siswa yang belajar menggunakan Strategi pembelajaran Index Card Match, dengan uji t diperoleh t hitung>t tabel,yaitu 3,020 >2,042 artinya Ho diterima. 2) Hasil belajar matematika siswa kelas IV dengan menggunakan Strategi Course Review Horay lebih baik dibandingkan dengan menggunakan Strategi Index Card Match. Hal ini dapat dilihat dengan nilai rata–rata 75,00 untuk kelas IVA dan 69,50 untuk kelas IVB.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Endah, Galuh Purwaningrum. 2012. *Studi komparasi hasil belajar matematika antara pembelajaran strategi Course Review Horay (CRH) dengan Index Card Match (ICM) pada siswa kelas IV SD Negeri Sambeng Tahun Ajaran 2011/2012*. Tidak Dipublikasikan. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Fathurrahman, Muhammad. 2015. *Model model Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jihat, Asep dkk.2013. *Evaluasi Pembelajaran.* Yogyakarta: Multi Presindo.

Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

_____. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rahmawati, Latifa. 2009. *Pengaruh Pembelajaran Matematika dengan Metode Course Review Horey Terhadap Prestasi Belajar Siswa*

SMP kelas VII Pada Pokok Bahasan Lingkaran. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013* (Rose KR, Ed.). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

_____. 2014.*Model Pembelajaran Terpadu (Konsep, Strategi, danImplementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tri, Kusuma Sepptiana. 2015. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Pecahan Desimal Melalui Model Active Learning Tipe Index Card Match (Icm) Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Brosot Kulon Progo Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.*Yogyakarta: Fakultas pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Widoyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Winarsunu, Tulus. 2006. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.

Zaini, hisyam dkk. 2010. *Stategi Pembelajaran Aktif.* Yogyakarta: CTSD